

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perubahan jaman yang semakin maju seperti saat ini, persaingan yang semakin ketat dapat dilihat dari semua bidang bisnis. Lebih khususnya lagi dari bidang industri, juga terjadi persaingan yang semakin ketat, hal ini sangat menuntut dari bidang industri untuk selalu meningkatkan pengukuran kinerja dari semua aspek *stakeholder* yang ada agar bisa bertahan dan terus bertahan hidup dalam bidang bisnis dan berwirausaha atau pun di bidang industri sendiri. Karena itu diperlukan Pengukuran Kinerja di *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat di lokasi pabrik yang dapat membantu perusahaan dalam menginformasikan sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuan dan sejauh mana perkembangan perusahaan tersebut.

Selama ini pengukuran kinerja di *Corporate Social Responsibility* (CSR) bisa dilakukan dengan cara melihat dari sisi program-programnya saja, kemudian dari sisi non akuntansi diabaikan saja. Hal ini sangat berpengaruh pada Pengukuran Kinerja *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sedang dijalankan maka dari itu pihak perusahaan harus segera merubah Pengukuran Kinerja *Corporate Social Responsibility* (CSR) agar masyarakat bisa sejahtera tidak tergantung oleh aktivitas pabrik yang dilakukan setiap harinya.

Sebagai salah satu produsen utama semen berkualitas di Indonesia perusahaan PT Indocement Tungal Prakarsa berkomitmen kuat untuk terus melakukan usahanya secara etis dan elegan, berkontribusi pada usaha pengembangan perekonomian, dan memperbaiki kesejateraan masyarakat yang tinggal di wilayah sekitar operasinya. PT Indocement Tungal Prakarsa akan mempertahankan kesinambungan usaha melalui serangkaian langkah setrategi. Salah satunya Pengukuran Kinerja di *Coporate Social Responsibility* (CSR) program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitarnya kemudian persero mendasarkan program *Coporate Social Responsibility* (CSR) pada konsep pembangunan yang berkelanjutan dengan *Trippel Bottom Lines* yaitu melestarikan lingkungan, memberikan manfaat kepada masyarakat setempat dan pertahaan pertumbuhan perusahaan. Program *Coporate Social Responsibility* (CSR) yang sudah di implementasikan didasari oleh kerangka lima pilar yang sebagian besar bersifat *filandrop*. Lima pilar yang mencangkup, pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, budaya, olah raga dan keamanan yang bisa disebut komunitas (*community development*) dilaksanakan berdampingan dengan program pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) Sering kali atau dua tujuan tadi akan saling tumpang tindih dalam satu program dalam kerangka tujuan pembangunan milenium. Program *Coporate Social Responsibility* (CSR) di Indocement berfokus pada tujuan pengatasan kemiskinan, pendidikan dan lingkungan. Banyak prakarsa yang berupaya melibatkan dan memberikan manfaat kepada

anggota masyarakat yang kurang mendapatkan kesempatan sementara yang lainnya bertujuan menciptakan kesempatan yang lebih baik untuk individu dan tokoh masyarakat yang berpotensi.

Melaksanakan aktivitas *Coporate Social Responsibility* (CSR) dengan konsep pembangunan yang berkelanjutan merupakan trobosan besar dalam intregasi pelestarian alam dengan program pembangunan masyarakat setempat yang terkait dengan oprasi perseroan. PT Indocement Tunggal Prakarsa telah berhasil merehabilitasi bekas lahan tambang, serta dengan menggunakan bahan alternatif utuk menekan emisi *CO2* dan memperdayakan penduduk setempat.

PT Indocement Tunggal Prakarsa melakukan beberapa trobosan yang dilakukan didalam program kinerja *Coporate Social Responsibility* (CSR) antara lain: (1) Jarak pagar (2) Pengolahan samapah rumah tangga (3) Perternakan terpadu (4) Pelatihan masyarakat (5) Rumah tidak layak huni (6) Pembiayaan mikro (7) Rumah seni dan budaya. (*Coporate Social Responsibility* (CSR), 2014). Maka diperlukan sebuah metode Pengukuran Kinerja yang tepat dan sekaligus dapat memberikan solusi dalam pengambilan keputusan tepat sasaran dan targetnya. Untuk menyelesaikan masalah yang tepat dalam pengerjaan laporan yang saya buat saat ini maka saya akan menggunakan metode *Performance Prism* untuk menyelesaikan masalah. Solusi dari permasalahan tersebut ada lima dimensi yang disebut dengan *Performance Prism*. *Performance Prism* Memiliki lima segi yaitu untuk atas dan bawah *satisfaction* dari *stakeholder* dari kontribusi

*stakeholde*. Sedangkan untuk ketiga sisi berikutnya adalah strategi, proses kapabilitas. Pengukuran kinerja model *Performance Prism* berupaya menyempurnakan model-model sebelumnya diantaranya *Balanced scored card*. Model ini hanya didasari oleh setrategi tetapi juga memeperhatikan kepuasan dan kontribusi *stakeholder*, proses dan kapabilitas organisasi. Memahami atribut apa yang menyebabkan *stakeholder* (pemilik dan investor, *supplier*, konsumen, tenaga kerja, pemerintah dan masyarakat sekitar) puas adalah langkah penting dalam model *Performance Prism*. Dan untuk dapat mewujudkan kepuasan para *stakeholder* tersebut secara sempurna, maka pihak menejemen perlu untuk mempertimbangkan strategi-strategi apa saja yang harus dilakukan, proses-proses apa saja yang harus diperlukan untuk dapat menjalankan strategi tersebut, serta kemampuan apa saja yang harus dipersiapkan untuk melaksanakanya.

*Performance Prism* merupakan suatu metode metode pengukuran kinerja yang menggambarkan kinerja organisasi bangunan tiga dimensi yang memiliki lima bidang sisi, yaitu sisi kepuasan *stakeholder*, strategi, proses dan kontribusi *stakeholder* (Neely dan Adam, 2000). Masing-masing bidang sisi prisma memiliki hubungan satu sama lain dalam memprestasikan kunci sukses atau tidaknya kinerja suatu organisasi. Sisi prisma kepuasan *stakeholder* berupaya menjawab pertanyaan fundametal yaitu siapa saja *stakeholder* organisasi dan apa saja keinginan dan kebutuhan mereka.

Strategi apa yang dibutuhkan untuk memberikan kepuasan terhadap keinginan dan kebutuhan terhadap keinginan dan kebutuhan para *stakeholder* merupakan pertanyaan yang perlu dijawab pada sisi prisma strategi antara lain sebagai berikut:

- 1) *Stakeholder* kepuasan *satisfaction*: Siapa yang menjadi *stakeholder* kunci dan apa yang mereka inginkan serta apa mereka perlukan.
- 2) *Stakeholder Contribution*: Kontribusi apa dari *stakeholder* yang kita perlukan jika kita akan mengembangkan kemampuan tersebut.
- 3) *Strategies*: Strategi apa yang seharusnya diterapkan untuk memenuhi apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan *stakeholder*.
- 4) *Processes*: Proses kritis apa yang diperlukan untuk menjalankan strategi tersebut.
- 5) *Capabilities*: Kemampuan apa yang harus kita oprasikan untuk meningkatkan proses tersebut.

Proses-proses apa saja yang dibutuhkan untuk meraih strategi yang sudah ditetapkan merupakan pertanyaan yang perlu diajukan untuk melihat proses yang terpenting perusahaan. Oleh karena itu penelitian tersebut akan mencoba menjawab dari permasalahan diatas. Penelitian ini berjudul “PENGUKURAN KINERJA *CONPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PERUSAHAAN *INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA*, Tbk. DENGAN METODE *PERFORMANCE PRISM* DAN *ANALYTICAL HIERARCHY PROCES* (AHP)” yang berstudi kasus di PT Indocement Tunggal Prakarsa.

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian yang terdapat pada latar belakang diatas, masalah yang diangkat dari penelitian ini adalah: Seberapa besar pengaruh-pengaruh program kinerja *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat dilokasi pabrik yang dapat membantu perusahaan dalam menginformasikan sejauh mana perkembangan perusahaan tersebut yang dapat dilakukan oleh PT Indocement Tunggal Prakarsa.

## 1.3 Batasan Masalah

Supaya peneliti fokus terhadap masalah maka harus diperlukan batasan-batasan masalah didalam penyusunan laporan penelitian.

Adapun batasan masalah pada penyusunan laporan penelitian antara lain:

1. Obyek penelitian dilakukan hanya disekitar area PT Indocement Tunggal Prakarsa.
2. Pengambilan sampel data maupun dokumentasi sesuai tema yang diambil.
3. Penelitian tidak di perbolehkan membahas tentang keuangan dan hukum-hukum perusahaan.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui program *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat sekitar area pabrik.
3. Mengetahui produktivitas pelayanan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap warga binaannya.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Di jadikan bahan acuan evaluasi perusahaan terhadap program-program yang dijalankan oleh *corporate social responsibility* (CSR).
2. Di berikan menjadi model pengukuran kinerja untuk memperbaiki program kinerja *corporate social responsibility* (CSR).
3. Dapat mengaplikasikan dan merekomendasikan perbaikan kinerja *corporate social responsibility* berdasarkan analisa pengukuran kinerja yang dilakukan oleh peneliti.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan laporan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi teori yang dipergunakan untuk mendukung dalam penelitian ini. Teori-teori ini berisi tentang pengertian pengukuran kinerja, elemen pokok pengukuran kinerja, pengertian *Performance Prism*, ruang

lingkup *Performance Prism* dilihat dari masing-masing sisi prisma.

### **BAB III      METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi obyek penelitian, metode pengumpulan data, langkah-langkah penelitian dan kerangka pemecah masalah.

### **BAB IV      PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini merupakan pembahasan tentang penerapan metode *Performance Prism* dalam pengukuran kinerja, pengumpulan data, pengolahan data dengan cara mengidentifikasi siapa *stakeholder* perusahaan, mengidentifikasi kepuasan *stakeholder* dan kontribusi (objektif) untuk setiap kepuasan *stakeholder* dan kontribusinya kemudian hasil pengolahan data tersebut di analisa.

### **BAB V      PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari pengolahan-pengolahan data dan analisa yang telah dilakukan untuk kemudian menjadikan sebuah saran bagi objek sebagai pertimbangan dalam menghadapi permasalahan.